

DAFTAR ISI

	Halaman
Sampul Depan	i
Sampul Dalam	ii
Halaman Prasyarat Gelar	iii
Halaman Pernyataan Orisinalitas	iv
Halaman Persetujuan	v
Lembar Pengesahan Panitia Penguji	vi
Ucapan Terima Kasih	vii
Abstrak	xii
Abstract	xiii
Daftar Isi	xiv
Daftar Tabel	xvii
Daftar Gambar	xviii
Daftar Lampiran	xix
Daftar Singkatan Istilah	xx
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
 BAB 2 TINJAUAN KEPUSTAKAAN	 8
2.1 Sejarah Staphylococcus aureus.....	8
2.2 Sejarah Methicillin-resistant Staphylococcus aureus.....	10
2.3 Terapi Antibiotik Pada Infeksi Akibat Staphylococcus aureus.....	13
2.4 Terapi Antibiotik Pada Infeksi Akibat MRSA.....	18
2.5 Epidemiologi MRSA	22
 BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
3.1 Kerangka Konseptual Penelitian	26
3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual	27
 BAB 4 METODE PENELITIAN	 29
4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian	29
4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	30
4.2.1 Lokasi Penelitian	30

4.2.2 Waktu Penelitian	30
4.3 Populasi, Sampel dan Kriteria Penerimaan Sampel	30
4.3.1 Populasi.....	30
4.3.2 Sampel.....	30
4.3.3 Besar Sampel	30
4.3.4 Kriteria Penerimaan Sampel	31
4.4 Definisi Operasional dan Variabel Penelitian	31
4.5 Bahan Penelitian	32
4.6 Prosedur penelitian	32
4.7 Kerangka Operasional Penelitian	32
4.8 Pengumpulan Data	33
4.9 Penyajian Data	33
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	34
5.1 Data Penelitian	34
5.2 Hasil Penelitian	35
BAB 6 PEMBAHASAN	41
BAB 7 PENUTUP	45
7.1 Kesimpulan	45
7.2 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian	31
Tabel 5.1 Jumlah Isolat SA dan MRSA perbulan	37
Tabel 5.2 Persentase Kepekaan Antibiotik NonBetalaktam.....	38
Tabel 5.3 Kemampuan Antibiotik Betalaktam Terhadap SA	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Gambaran mikroskopik S.aureus	9
Gambar 2.2 Prevalensi MRSA seluruh dunia	23
Gambar 2.3 Prevalensi MRSA di Eropa	24
Gambar 5.1 Distribusi jenis spesimen isolat SA dan MRSA.....	36
Gambar 5.2 Distribusi Bangsal Rawat Inap isolate SA dan MRSA	36

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Hasil Analisis Statistik	56
Lampiran 2 Surat Keterangan Laik Etik	79
Lampiran 3 Berita Acara Revisi Karya Akhir	80

DAFTAR SINGKATAN

α	: alfa
β	: beta
γ	: gamma
β -laktamase	: enzim yang dapat menghidrolisa cincin β -laktam pada antibiotik
μm	: mikrometer
AST	: Antibiotic Susceptibility Testing
BSA	: Bloodstream Infection
CA	: Community Associated/Community Acquired
CDC	: The Center for Disease Control and prevention
CFU	: Colony-Forming Unit
CLSI	: Clinical and Laboratory Standards Institute
CNS/CONS	: Coagulase Negative Staphylococcus
DNA	: Deoxyribonucleic Acid
dNTP	: Deoxynucleotide Triphosphate
HA	: Hospital Associated/Hospital Acquired
HAIs	: Health care-associated infections
ICU	: Intensive Care Unit
IFN	: Interferon
IL	: Interleukin
MGE	: Mobile Genetic Element
MRSA	: Methicillin-resistant Staphylococcus aureus
MSSA	: Methicillin-susceptible Staphylococcus aureus
ml	: mililiter
PBP	: Penicillin Binding Protein
PMN	: Polymorphonuclear
PPI	: Pencegahan Pengendalian Infeksi
RNA	: Ribonucleic Acid
SA	: Staphylococcus aureus
SCC	: Staphylococcal Cassette Chromosome
SSTI	: Skin and Soft Tissue Infection
rRNA	: Ribosomal Ribonucleic Acid
TNF	: Tumor Necrotizing Factor
TSS	: Toxic Shock Syndrome
tRNA	: Tranfer Ribonuleic Acid